

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum SLTP Islam Hidayatullah Semarang**

###### **a. Profil SLTP Islam Hidayatullah<sup>1</sup>**

SLTP Islam Hidayatullah Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang bernuansakan Islam di kota Semarang yang memiliki peran pada masa datang dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang beriman, berilmu, cerdas, jujur, dan bertanggung jawab.

Pada awalnya SLTP Islam Hidayatullah menggunakan kurikulum 1994 yang berisi tentang daftar mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk menyelesaikan studinya. Namun berdasarkan surat edaran kepala kantor Departemen Agama Jateng No. Wk / 5. a / PP.00 / 2004 pada tanggal 14 April 2004 berubah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mulai ajaran tahun 2004/2005, dan belum lama masa penggunaan kurikulum tersebut, oleh pemerintah di ganti dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kurikulum di SLTP Islam Hidayatullah.

###### **b. Profil bimbingan dan konseling SLTP Islam hidayatullah semarang**

Visi : Optimalisasi potensi setiap siswa berjalan dengan tugas perkembangannya.

MISI : Menjadi urut yang kredibel untuk mengoptimalkan potensi siswa sejalan dengan tugas perkembangannya dengan prinsip layanan tepat dan santun.

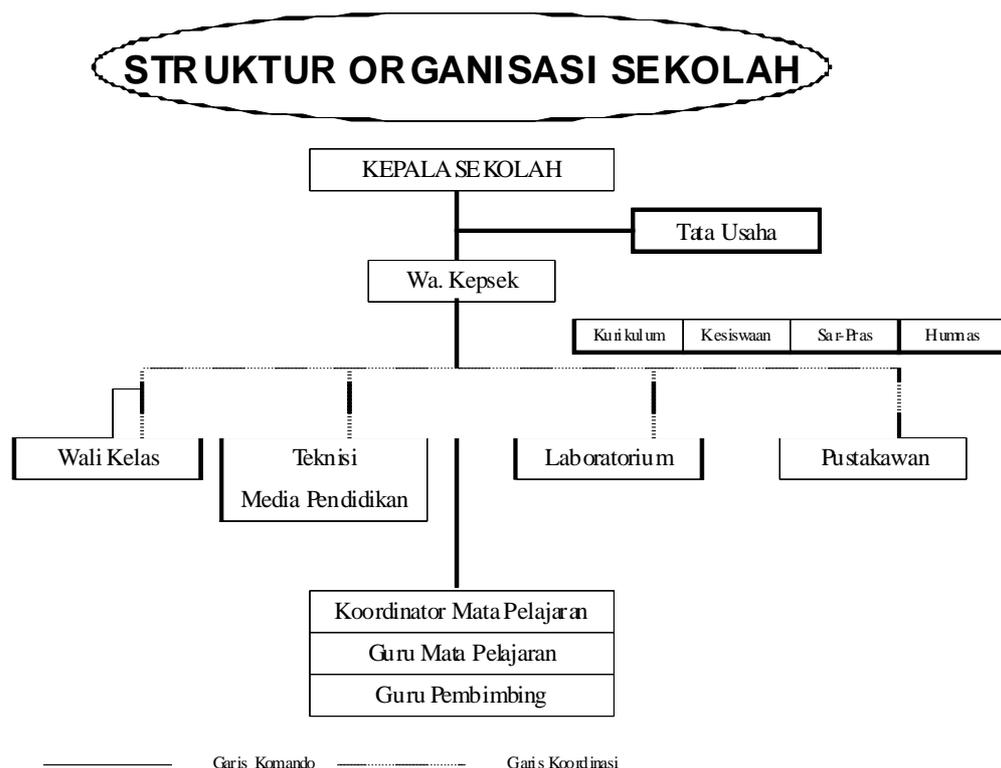
---

<sup>1</sup> Wawancara dengan muhammad Nuh selaku kepala sekolah SMP islam hidayatullah Semarang tanggal 3februari 2011

**Target :**

- 1) Membantu sekolah mendapatkan informasi mengenai profil kepribadian siswa baru.
- 2) Membantu sekolah menyiapkan siswa baru dan lanjutan (kelas VIII dan IX) yang masuk memiliki kesiapan dan motivasi belajar yang baik.
- 3) Membantu sekolah menjamin siswa baru dan lanjutan (kelas VIII dan IX) yang masuk memiliki perilaku yang berakar pada budaya sekolah yang islami.
- 4) Membantu sekolah mengoptimalkan perkembangan potensi siswa (yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sejalan dengan perkembangannya) dengan baik.
- 5) Menjadi patner bagi guru dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan psikologis anak.
- 6) Membantu sekolah mengembangkan kemandirian siswa di bidang pribadi, sosial, dan karir.
- 7) Memiliki berbagai data dan informasi perkembangan siswa.

**2. Struktur organisasi sekolah<sup>2</sup>**



### **3. Sarana dan prasarana<sup>3</sup>**

- a. Bangunan gedung
  - 1) Ruang belajar
  - 2) Ruang perpustakaan
  - 3) Ruang Laboratorium
  - 4) Ruang keterampilan
  - 5) Lapangan olah raga
  - 6) Ruang UKS/PMR
  - 7) Ruang BK
  - 8) Ruang kepala sekolah
  - 9) Ruang guru
  - 10) Ruang koperasi
  - 11) Ruang tata usaha
  - 12) Ruang jaga/ Pos Keamanan
  - 13) Kamar mandi dan kamar kecil
- b. Perpustakaan
  - 1) Buku/koleksi sesuai kebutuhan peserta didik
  - 2) Meja dan kursi pengelola
  - 3) Tempat penitipan
  - 4) Tempat sampah
  - 5) Papan pengumuman
  - 6) Ruang baca yang nyaman dan cukup terang
- c. Laboratorium
  - 1) Alat-alat laboratorium
  - 2) Kotak P3K
  - 3) Alat pemadam kebakaran
  - 4) Kursi dan meja pengelola
  - 5) Tempat pengumuman
  - 6) Tempat penitipan barang

---

<sup>3</sup> Observasi Tanggal 8 februari 2011

#### **4. Keadaan guru dan siswa**

##### **a. Keadaan guru**

Suatu lembaga pendidikan dapat di katakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidikan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP Islam Hidayatullah Semarang berjumlah orang 14 guru

Tenaga pengajaran smp islam hidayatullah semarang adalah lulusan dari IAIN WS, IKIP, UNDIP, UNNES, UNAKI. Hal ini sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

##### **b. Keadaan peserta didik**

Peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Hidayatullah semarang berasal dari berbagai daerah antara lain daerah Srandol, Ungaran, maupun Banyumanik sendiri.<sup>4</sup> Adapun jumlah keseluruhan dari kelas VIII adalah 99

#### **5. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Islam Hidayatullah**

Pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupan sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Hal ini juga terjadi pada peserta didik SMP Islam hidayatullah semarang yang mana dalam pelaksanaan bimbingan konseling guru bimbingan menangani peserta didik yang sedang memiliki masalah baik pribadi maupun pelajaran.

Uraian tugas dan tanggung jawab bimbingan dan konseling yaitu:

- a. Bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan muhammad Nuh selaku kepala sekolah SMP Islam Hidayatullah Semarang dan dokumentasi tanggal 9 februari 2011

- b. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- c. Assessment calon siswa SMP Islam Hidayatullah.
- d. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa.
- e. Memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa.
- f. Mengadakan penilaian atau evaluasi pelaksanaan bimbingan konseling.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling.
- h. Memberikan bimbingan studi lanjut dengan tepat.

Adapun pengaruh dari layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar adalah:

1. Guru mendatangi di kelas untuk mengidentifikasi masalah anak
2. Guru memberikan waktu untuk berkonsultasi tentang masalah yang di hadapi anak
3. Guru mengamati kegiatan yang di lakukan siswa dan bertindak seolah-olah sebagai penonton sambil mencatat peristiwa-peristiwa yang di amati

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah diketahui nilai hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik, dimana nilai hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai variabel X dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel Y, maka untuk mengetahui seberapa hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar didik, penelitian dengan menggunakan regresi sederhana. Sebelum sampai pada pengolahan data, terlebih dahulu peneliti kemukakan data mentah hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar peserta didik.

NO.	NAMA	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	ADI ANDHIKA DIMANA	26	30	780	676	900
2	ADITYA SURYA PANGESTU	31	29	899	961	841
3	ADITYA ZULFIKAR FIRDHA	26	27	702	676	729
4	ALDHO PRIYO WIBISONO	26	30	780	676	900
5	ALDINO BAYU RACHMAT	30	30	900	900	900
6	ANTYO ANUNG ANINDITO	30	30	900	900	900
7	DICKY FIRMANSYAH	30	30	900	900	900
8	FAUZI MUHAMMAD HANIF	24	25	600	576	625
9	GALIH DWI WICAKSONO	28	28	784	784	784
10	IMAN PRADANA FIFNI K.	27	31	837	729	961
11	KEVIN SHIDDIQY AZKA	27	33	891	729	1089
12	M WAHYU SETYA AJI	26	30	780	676	900
13	MOCHAMMAD SYUKRON N.	31	31	961	961	961
14	MOCHAMMAD FAIK P.	26	30	780	676	900
15	MUCHAMMAD MUCHDHOR	29	30	870	841	900
16	MUHAMMAD NUGRAHA AJI	32	29	928	1024	841
17	NUGRAHASTO PRIHADI U.	30	35	1050	900	1225
18	RAMA RIZQI YUDHANTA E.	34	29	986	1156	841
19	RINANDA ASRIAN ILMANTA	26	31	806	676	961
20	RIZKY EGGY SYAH PUTRA	30	31	930	900	961
21	ROFIF ZAINUL MUTTAQIN	29	31	899	841	961
22	RYAN RAHARDIAN CAHYA	28	35	980	784	1225
23	ZULFAN MUSAFA	31	35	1085	961	1225
24	BAGAS ALAN BUDI PRAKOSO	28	32	896	784	1024
25	ABDULLAH SYARIF	27	27	729	729	729
26	ADNAN MARTADININGRAT S.	30	30	900	900	900
27	ANANSYAH VEBRIANTO	29	29	841	841	841
28	BAGAS HIMAWAN WIRATIKTA	28	28	784	784	784
29	DESEVAN DIDAR SURYA NEGARA	25	25	625	625	625
30	DHARMAWAN BAGUS SAPUTRA	24	24	576	576	576
31	DIMAS RIEZKI FIRMANSYAH	23	23	529	529	529
32	ELDWIN MAULANA IRFAN	29	29	841	841	841
33	FARIZ MUHAMMAD R.	28	28	784	784	784
34	KRISTIAN TO TRICAHYA P.	28	35	980	784	1225
35	LUTFIAN ARYA DIPA	33	33	1089	1089	1089
36	MUHAMMAD FIRMANSYAH	26	30	780	676	900
37	M. KHAIRULLAH HARTO	27	24	648	729	576
38	MUSAYEH ACHMAD HAYKAL	30	30	900	900	900

39	NAUFAL ANDRI MAHENDRA	28	28	784	784	784
40	NURINDRA EKA PUTRA	26	33	858	676	1089
41	OKTOVANI AL GHIFARI P.	29	29	841	841	841
42	PRASETYO ILHAM IBRAHIM	24	31	744	576	961
43	PUTRA FISABIL MUHAMMAD	29	27	783	841	729
44	RADYA GERALDI	25	28	700	625	784
45	RAKA SUKMA BRAMANTYA	31	33	1023	961	1089
46	RASYHAN MIRZA EL M.	27	24	648	729	576
47	RISRIKY MITRA FATH	28	31	868	784	961
48	RIVARDY OKKA BINTANG R.	26	31	806	676	961
49	AHMAD FAISHAL KHAIRULLAH	27	28	756	729	784
50	DIAS MAREDA HILMANAUF	28	29	812	784	841
51	MAULANA HUSEIN NABIL	27	27	729	729	729
52	MURSYID HASAN MUSTAFA	29	29	841	841	841
53	RADITYA CAHYO NUGROHO	28	28	784	784	784
54	RAGIL PRAMUDYANTO	29	29	841	841	841
55	YUSRIL SUDIRO ABDUL MANAF	30	30	900	900	900
56	A MADE DEA RONA ALMAS	33	33	1089	1089	1089
57	ANITA MEILAWATI	30	30	900	900	900
58	ARTISA RIZKI JENIUSA	24	24	576	576	576
59	ASTRID PRISCILLIA	30	30	900	900	900
60	AZKA KHOIRUNNISA	26	26	676	676	676
61	DARA RAHISYA SURYA	29	29	841	841	841
62	DHIVA CAEZARA RIZKY S.	32	32	1024	1024	1024
63	DIENI NUR HIKMAH	26	26	676	676	676
64	ELVARIESTA	30	30	900	900	900
65	FIRMENING DYAH	32	32	1024	1024	1024
66	IQLIMA BAHRUNNAJAH	33	33	1089	1089	1089
67	KINTAN AYL A DIANDRA	28	28	784	784	784
68	KURNIANI PANJI R.	28	28	784	784	784
69	MAHARANI KHARISMA W.	27	27	729	729	729
70	NURUL HARDIYANTI PUTRI D.	26	26	676	676	676
71	TRIANA ZULFA ARDIYANI	26	26	676	676	676
72	VERA YULINIA ANGGRAENI	31	31	961	961	961
73	DIRA DEVIRA	39	39	1521	1521	1521
74	ADZKIA ZAKIYYATUN NISA	28	28	784	784	784
75	AINA' AL MARDHIYAH	32	32	1024	1024	1024
76	ANINDA RISQI RAHMAWATI	31	31	961	961	961
77	ANISA SETIA PRATIWI	22	22	484	484	484

78	BELLA YULIANA L.	32	32	1024	1024	1024
79	BINA ARIEFINA EFFENDI	30	30	900	900	900
80	DARA AYU NOVEANA S.	27	27	729	729	729
81	DEWI ARINI	29	29	841	841	841
82	DINDA PUTRI KLARITA D.	32	32	1024	1024	1024
83	ESSY NURRIFTA ISMA	30	30	900	900	900
84	FADHILA AYU SEKARANI	27	27	729	729	729
85	FAJRIN AINNU ZULFA	25	23	575	625	529
86	FARAH KEMALA PRATI D.	26	32	832	676	1024
87	LARASATI DITA ARDINA	30	30	900	900	900
88	MAHARANI WISNU PUTRI	30	27	810	900	729
89	MUNA KHANSA NABILA	25	26	650	625	676
90	NABELLA DESTIANA RAHMA	29	28	812	841	784
91	NANDA AYU PRAMONO	33	33	1089	1089	1089
92	NONIKA INGGIHARTI	28	26	728	784	676
93	NUR LATIFAH	28	29	812	784	841
94	RAHMATUL HAQIQI	34	33	1122	1156	1089
95	RISTYANNA INDRASWIDYAR	29	30	870	841	900
96	SHADILLAH ILHAMI REZQI H.	29	31	899	841	961
97	SILMI MUTIA	29	31	899	841	961
98	YUSINTA SEKAR A.	27	29	783	729	841
99	ZELYA OKTAVIA C.	25	30	750	625	900
<b>JUMLAH</b>		<b>2820</b>	<b>2910</b>	<b>83405</b>	<b>81058</b>	<b>86374</b>

## 1. Regresi linier sederhana

### a. Persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Rumus umum persamaan regresi linier sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bx$ . Dengan koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{(2910 \times 81058) - (2820 \times 83405)}{(99 \times 81058) - (7952400)} \\
 &= \frac{235878780 - 235202100}{8024742 - 7952400}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{676680}{72342}$$

$$= 9,354$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{(99 \times 83405) - (2820 \times 2910)}{(99 \times 81058) - (7952400)}$$

$$= \frac{(8257095) - (8206200)}{(8024742) - (7952400)}$$

$$= \frac{50895}{72342}$$

$$= 0,703$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 9,354 + 0,703X$$

1) Uji kelinieran dan keberartian arah regresi

Tabel ANOVA untuk regresi linier sederhana

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	99	86374	-	1,399	1,88
Regresi (a)	1	85536,364	85536,364	<b>Kesimpulan:</b> Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,399 < 1,88$ maka metode regresi Y atas X berpolar <b>Linier</b>	
Regresi (b a)	1	361,412	361,412		
Residu	97	476,224	4,909		
Tuna Cocok Kesalahan	89	399,494	4,699		

2) Uji Kelinieran Regresi Sederhana

$H_0$  = model regresi linier

$H_1$  = model regresi Tidak linier

$$N = 99$$

$$\sum X = 2820$$

$$\sum Y = 2910$$

$$\sum X^2 = 81058$$

$$\sum Y^2 = 86374$$

$$\sum XY = 83405$$

$$\begin{aligned}\sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 83405 - \frac{(2820)(2910)}{99} \\ &= 83405 - \frac{8206200}{99} \\ &= 83405 - 82890,909 \\ &= 514,09091\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 81058 - \frac{(2820)^2}{99} \\ &= 81058 - \frac{7952400}{99} \\ &= 81058 - 80327,27273 \\ &= 730,72727\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 86374 - \frac{8468100}{99} \\ &= 86374 - 85536,36364 \\ &= 837,63636\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{Reg} &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(514,09091)^2}{730,72727} \\ &= \frac{267289,4637}{730,72727}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 361,6800338 \\
JK_{Res} &= \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\
&= 837,63636 - 361,6800338 \\
&= 475,9563262 \\
RK_{Reg} &= \frac{jk_{Reg}}{db_{Reg}} \\
&= \frac{361,680038}{1} \\
&= 361,680038 \\
RK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{db_{Res}} \\
&= \frac{475,9563262}{99 - 2} \\
&= \frac{475,9563262}{97} \\
&= 4,906766249 \\
T_{Tot} &= Y^2 \\
&= 837,63636 \\
F_{Reg} &= \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}} \\
&= \frac{361,680038}{4,906766249} \\
&= 73,71046829 \\
&= 73,710
\end{aligned}$$

### 3) Uji Keberartian Regresi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{Reg} = 73,710$ . Harga ini dikonsultasikan dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk1 = 1$  dan  $dk2 = 97$  diperoleh nilai  $F_{(1-\alpha)(1,n-2)} = 3,936$ . Dengan demikian  $F_{reg} > F_{tabel}$  yaitu  $73,710 < 3,936$  ini berarti persamaan  $\hat{Y} = 9,354 + 0,703X$  signifikan/berarti.

## 2. Koefisien korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi dan koefisien determinasi pada regresi linier sederhana

- Rumus koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(99 \times 83405) - (2820 \times 2910)}{\sqrt{\{(99 \times 81058) - 7952400\} \{(99 \times 86374) - 8468100\}}} \\
 &= \frac{50895}{\sqrt{72342 \times 82926}} \\
 &= \frac{50895}{\sqrt{5999032692}} = 0,657
 \end{aligned}$$

- Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Ho = persamaan regresi signifikan

Hi = persamaan regresi tidak signifikan

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,657\sqrt{99-2}}{\sqrt{1-0,432}} \\
 t &= \frac{6,471}{0,754} \\
 t &= 8,585
 \end{aligned}$$

1. Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_o$  (**signifikan**)

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  (**tidak signifikan**)

2. Cari nilai  $t_{tabel}$  menggunakan table T dengan rumus:

Taraf signifikansinya  $\alpha = 0,05$  db  $= n - 2 = 99 - 2 = 97$

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(db \text{ reg}[b|a],[db \text{ Res}]})$$

$$t_{tabel} = t_{(1-0,05)([1],[97])}$$

$$t_{tabel} = 1,66$$

Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , atau  $8,585 > 1,66$  maka **signifikan**.

3. Kesimpulan: karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan konseling dengan tingkat motivasi belajar.

- Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}\text{Koefisien Determinasi} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,657 \times 100\% \\ &= 43,16\%\end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh layanan bimbingan konseling dengan tingkat motivasi belajar adalah 43,16%.

Persamaan linier sederhana antara bimbingan konseling dan motivasi belajar yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah  $\hat{Y} = 9,354 + 0,703X$ . Dari persamaan tersebut, jika  $x = 0$  maka diperoleh bimbingan konseling sebesar 9,354. Ini berarti apabila seorang peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar, maka diperkirakan peserta didik tersebut mendapat nilai 9,354 untuk motivasi belajar. Karena koefisien  $b = 0,703$  bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar peserta didik.

a. Koefisien korelasi pada regresi linier

Koefisien korelasi antara bimbingan konseling (X) dan motivasi belajar (Y) dengan perhitungan manual menggunakan Microsoft Excel diperoleh nilai  $r = 0,657$  atau dengan perhitungan korelasi berbantuan SPSS.

b. Uji signifikansi koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 73,622$ . Harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel} = 3,94$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $73,622 > 3,94$  maka signifikan. Ini berarti bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap motivasi belajar.

c. Koefisien determinasi pada regresi linier

Antara bimbingan konseling (X) dan motivasi belajar (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 43,16%. Ini berarti

pengaruh terhadap bimbingan koseling dan tingkat motivasi belajar sebesar 43,16%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti telah disebutkan, penelitian diatas antara hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik di SLTP Islam Hidayatullah Semarang. Dari perhitungan diatas ternyata angka regresi antara variabel X dengan variabel Y *tidak bertanda negatif*, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat *regresi* positif yang di terima.

Adapun interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” :  $db=N-2 = 99 - 2 = 97$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product regresi sederhanat* ternyata bahwa dengan db sebesar 97, pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 3,936$ ; sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 73,710$ . Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_t$ , maka pada taraf signifikan 5% *Hipotesisi Nol Ditolak*, sedangkan *Hipotesis Alternatif disetujui/diterima*, berarti bahwa pada taraf signifikan 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya, pada taraf signifikan 1% lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $73,710 > 3,936$ ), maka dalam taraf signifikan 1% itu hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ada pengaruh positif yang signifikansi. Pengaruh layanan bimbingan dan konseling dengan tingkat motivasi belajar peserta didik di SLTP Islam Hidayatullah Semarang dengan kata lain ada pengaruh positif yang signifikan.

### D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya final, namun harapan peneliti ada penelitian lanjutan yang mengembangkan dan mengkaji ulang hasil penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini jauh dari sempurna dan banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam

penelitian ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan penelitian dan juga saran yang penting, misalnya yang diteliti tentang motivasi belajar peserta didik saja.

Disamping itu, penelitiannya mengambil 99 responden, sehingga hasilnya bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Sedangkan dari isi indikator, baik untuk variabel hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar semua hal yang diteliti. Meskipun penelitian ini sudah bisa menjawab permasalahan yang ada.